



Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah di *Jakarta Islamic Index*

Maudi Sandia Ningsih, Kania Nurcholisah, Irena Paramita Pramono*

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 10/2/2023

Revised : 20/6/2023

Published : 12/7/2023



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3

No. : 1

Halaman : 31-38

Terbitan : **Juli 2023**

ABSTRAK

Dasar keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh laba. Pengambilan keputusan oleh investor pada perusahaan dipengaruhi oleh kualitas keuangan perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan mengkaji serta menawarkan bukti empiris hubungan antara nilai perusahaan dan kualitas laba dari perusahaan tersebut. Beberapa sampel perusahaan digunakan dalam proses pengambilan data dalam penelitian ini. Perusahaan perbankan syariah yang dipakai sebagai sampel di dalam kegiatan penelitian ini telah teregistrasi *Jakarta Islamic Index* periode 2019–2021, yang digunakan untuk mengevaluasi hipotesis. Teknik *purposive sampling* dilakukan kepada sebanyak 14 perusahaan sampel. Hasil penelitian menunjukkan hasil signifikan dimana nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kualitas laba perusahaan tersebut, yakni sebesar 58,1% dimana dalam penelitian ini variabel lain pun mempengaruhi sisanya yaitu berkisar 41,9%. Penelitian ini memberikan kenyataan bahwasanya kenaikan pada laba perusahaan juga diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan tersebut.

Kata Kunci : Kualitas Laba; Nilai Perusahaan; Akrual Diskresi.

ABSTRACT

Profit is usually used as a basis for investment decisions. Decision making by investors and potential investors in a company is influenced by the company's financial quality. The aim of this study is to examine and provide evidence for the relationship between firm value and earnings quality. Several examples of companies are used in the data collection process in this study. The sharia banking companies in this study have been registered in the Jakarta Islamic Index for the 2019–2021 period, which is used to evaluate hypotheses. Purposive sampling technique was carried out to 14 sample companies. The results showed significant results where the value of the company was greatly influenced by the quality of the company's earnings, a tax of 58.1% where in this study other variables also affected the rest, which was around 41.9%. This research provides the fact that there is continuity between the increase in the quality of company earnings and the value of the company.

Keywords : Profit Quality; Company Value; Discretionary Accrual.

@ 2023 Jurnal Riset Akuntansi Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Kegiatan ekonomi menjadi kegiatan yang telah lama dilakukan manusia. Akibatnya, para pemikir mulai mempertimbangkan bagaimana mengubah seni ekonomi menjadi ekonomi *modern* (Nukra, 2017). Indonesia dipengaruhi oleh pertumbuhan bank syariah di negara-negara Islam. Ide bank syariah yang menjadi fondasi ekonomi syariah pertama kali muncul pada awal 1980-an (Hidayatullah, 2020). Seiring dengan pertumbuhan populasi Indonesia, yang didominasi Muslim, perbankan syariah juga berkembang. Yang tidak terlepas dari perbankan adalah laba. Laba digunakan oleh kreditor dan investor untuk menilai efektivitas manajemen, mengukur kekuatan penghasilan, dan memperkirakan keuntungan di masa depan. Keuntungan yang sebenarnya tidak menyampaikan informasi tentang kinerja manajemen dapat menipu pembaca laporan. Keuntungan yang tidak memberikan informasi akurat tentang situasi keuangan bisnis dapat dipertanyakan kualitasnya (Machdar *et al.*, 2017).

Kualitas laba adalah penilaian terhadap kemampuan perusahaan untuk secara konsisten menghasilkan laba, mempertahankan kontrol atas laba tersebut, dan memenuhi persyaratan pinjaman bank di antara kriteria lainnya (Nuraeni *et al.*, 2018). Data akuntansi yang menampilkan nilai yang terus meningkat dan proporsional dapat digunakan untuk menentukan kualitas laba. Proporsional yang dimaksud konsisten atau sama setiap tahunnya.

Tahun 2020 terdapat penekanan kinerja perbankan syariah di Indonesia karena pandemi pada tahun tersebut. Menurut Herwin Bustaman yang menduduki gelar sebagai Direktur Unit Usaha Permata Syariah (Syariah Bank Permata), saat ini keuangan industri perbankan syariah mengalami kontraksi. Pada Juni 2020, terjadi kontraksi laba sebesar 3,46 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut riset Fitriani (2020), bank umum syariah memiliki potensi lebih kecil untuk menghasilkan laba dibandingkan bank biasa. Sebab, bank syariah menghadapi kenaikan biaya pendanaan dan kenaikan beban operasional. Menjelang tahun 2020, pandemi Covid-19 global dan ROA bank umum syariah sama-sama menunjukkan penurunan.

Kondisi pandemi Covid-19 berefek pula pada kondisi perekonomian, walaupun demikian mayoritas bank syariah tetap memiliki pertumbuhan laba bersih yang cukup signifikan di tahun 2020. Jika dibandingkan Juni 2019, PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS) mendapatkan keuntungan bersih dengan total kenaikan 229,6%, yakni berkisar Rp 117,2 miliar.

Masalah-masalah ini merupakan cerminan dari profitabilitas perbankan syariah yang tidak menentu. Masalah yang saat ini muncul adalah investor akan memasukkan uangnya ke dalam bisnis yang menghasilkan keuntungan berkualitas tinggi karena mereka akan dapat memperoleh keuntungan dari investasi mereka. Investor mengantisipasi tingkat pengembalian yang tinggi atas modal mereka dalam bisnis. Bisnis harus meramalkan kualitas keuntungannya karena tidak dapat melihat keuntungan yang akan diperolehnya pada tahun berikutnya.

Dari latar belakang tersebut, bisa ditarik suatu kesimpulan pernyataan seperti : Bagaimana nilai perusahaan perbankan syariah di *Jakarta Islamic Index* dipengaruhi oleh kualitas laba di perusahaan tersebut?

Dari latar belakang tersebut juga perumusan masalah, tujuan penelitian yang dijalankan yakni : Untuk memahami pengaruh dari kualitas laba terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah di *Jakarta Islamic Index*.

B. Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif dan metodologi penelitian yang dapat diverifikasi dengan objek penelitian kualitas laba dan nilai perusahaan pada perbankan syariah digunakan dalam penelitian ini. Pengungkapan kualitas laba merupakan bentuk variabel independen, sedangkan nilai perusahaan merupakan bentuk variabel dependen.

Pengukuran variabel Independent dengan menggunakan *Modified Jones Model* digunakan untuk memeriksa laporan keuangan bank syariah, menghitung Total DAC (*Discretionary Accrual*), TAC (*Accrual*), dan NDA (*Non Discretionary Accrual*) (Siallagan, 2009).

Langkah I : Penghitungan *Discretionary accruals*, dimana hal ini merupakan hasil pengukuran total akrual.

$$\text{TAC} = \text{Net Income} - \text{Cash Flow From Operation}$$

Langkah II : Melalui *nondiscretionary accrual*, dilakukan penguraian komponen *total accrual* menjadi komponen *discretionary accrual*. Model yang menjadi acuan dalam proses pendekomposisi ini yakni model *modified jones*.

$$\frac{TAC_{it}}{TA_{it-1}} = b_0 \left[\frac{1}{TA_{it-1}} \right] + b_1 \left[\frac{\Delta Sales_{it}}{TA_{it-1}} \right] + b_2 \left[\frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right] + \Sigma \tag{1}$$

Keterangan:

- TAC_{it} = AkruaI perusahaan i periode t
- TA_{it-1} = Aset untuk perusahaan i periode t-1
- Sales_{it} = Penjualan perusahaan i periode t
- PPE_{it} = Aktiva tetap perusahaan i periode t

Langkah III : Mencari nilai *nondiscretionary accrual* (NDA)

$$NDA_{it} = b_0 \left[\frac{1}{TA_{it-1}} \right] + b_1 \left[\frac{\Delta Sales_{it} - \Delta TR_{it}}{TA_{it-1}} \right] + b_2 \left[\frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right] \tag{2}$$

Keterangan :

- NDA_{it} = *Nondiscretionary accrual* pada tahun t
- TR_{it} = Piutang dagang perusahaan i pada periode t
- b = *Fitted coefficient* yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan total akruaI

Langkah IV : Penentuan DAC (*discretionary accrual*) untuk mengukur manajemen laba

$$DAC = \frac{TAC_{it}}{TA_{it-1}} - NDA_{it} \tag{3}$$

Manajemen laba didefinisikan sebagai positif atau negatif dalam laporan keuangan perbankan syariah (Rohmaniyah & Khanifah, 2018). Dengan meningkatkan angka laba yang dilaporkan, nilai positif akruaI diskresioner menunjukkan bahwa perbankan syariah mempraktikkan manajemen laba. Sementara itu, akruaI diskresioner negatif menunjukkan bagaimana bank syariah mengelola keuntungan mereka dengan menurunkannya (Faradila & Cahyati, 2013). Nilai akruaI diskresioner yang paling dekat dengan 0 adalah yang terbaik. Pengukuran Variabel Dependent dilakukan dengan penerapan rumus Tobin’s Q berikut :

$$Q = \frac{(P)(N) + D}{BVA} \tag{4}$$

Keterangan:

- Q = Nilai perusahaan
- P = Harga pasar saham
- N = Jumlah lembar saham yang beredar
- D = Nilai buku hutang
- BVA = Nilai buku total aktiva

Purposive sampling technique digunakan dalam penelitian, dimana hasilnya didapatkan dari 14 sampel perbankan syariah dengan 4 (Bank Umum Syariah) yaitu : Bank Panin Dubai Syariah, Aladin Syariah, BTPN Syariah, dan Bank Syariah Indonesia. Disamping itu, terdapat 10 Unit Usaha Syariah (UUS) yang meliputi : Maybank Indonesia, OCBC NISP bank, Bank Danamon Indonesia, Permata banking, CIMB Niaga, Sinarmas bank, Tabungan Negara, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Pembangunan Daerah Banten bank, serta Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJBR). Pengumpulan informasi pengamatan dengan mendokumentasikan dan melihat laporan tahunan perbankan syariah di *Jakarta Islamic Index* untuk tahun 2019 hingga 2021 dijalankan untuk mendukung penelitian ini.

Analisis deskriptif, uji normalitas, analisis linier regresi sederhana serta uji statistik F dan pengujian koefisien determinasi (Uji r²) digunakan dalam penelitian ini. Persamaan regresi dibentuk dalam model yakni :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

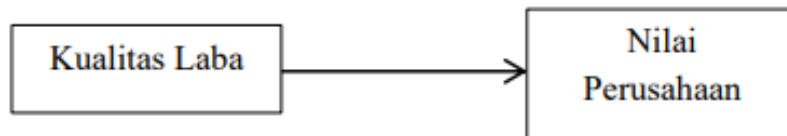
X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

C. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran peneliti dijelaskan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Tabel 1. Kualitas Laba Pada Perbankan Syariah

Kode	Tahun	Kualitas Laba
BRIS	2019	0,03
	2020	0,02
	2021	-0,01
PNBS	2019	-0,17
	2020	-0,29
	2021	-0,18
BANK	2019	1,62
	2020	-1,19
	2021	-3,25
BTPS	2019	60,78
	2020	-0,37
	2021	29,89
BDMN	2019	-0,62
	2020	-0,69
	2021	-0,65
BNLI	2019	0
	2020	-0,02
	2021	-0,18
BNII	2019	0,08
	2020	-0,41
	2021	0,02
BNGA	2019	0,59
	2020	0,55
	2021	0,5
NISP	2019	-0,55
	2020	-1,15
	2021	-0,32
BSIM	2019	-0,53
	2020	-0,69
	2021	-0,68
BBTN	2019	-0,18
	2020	0,24
	2021	-0,1

Tabel 1. Kualitas Laba Pada Perbankan Syariah (Lanjutan)

Kode	Tahun	Kualitas Laba
BEKS	2019	0,44
	2020	5,73
	2021	1,37
BJBR	2019	0,14
	2020	0,12
	2021	0,02
BJTM	2019	-1,75
	2020	-0,82
	2021	-0,21

Tabel 2. Nilai Perusahaan Pada Perbankan Syariah

Kode	Tahun	Kualitas Laba
BRIS	2019	0,35
	2020	0,37
	2021	0,51
PNBS	2019	0,79
	2020	0,72
	2021	0,6
BANK	2019	0,17
	2020	0,05
	2021	1,42
BTPS	2019	0,8
	2020	0,69
	2021	0,58
BDMN	2019	0,96
	2020	0,94
	2021	0,88
BNLI	2019	0,85
	2020	0,82
	2021	0,84
BNII	2019	0,93
	2020	0,98
	2021	0,98
BNGA	2019	0,93
	2020	0,94
	2021	0,94
NISP	2019	0,95
	2020	0,95
	2021	0,92
BSIM	2019	0,97
	2020	0,92
	2021	1,06
BBTN	2019	0,94
	2020	0,94
	2021	0,93
BEKS	2019	1,32
	2020	0,91
	2021	1,1
BJBR	2019	0,95
	2020	0,87
	2021	1,07

Tabel 2. Nilai Perusahaan Pada Perbankan Syariah (Lanjutan)

Kode	Tahun	Kualitas Laba
BJTM	2019	1
	2020	1
	2021	1

Analisis Statistik Deskriptif

Jika suatu variabel didistribusikan secara teratur atau tidak, dihasilkan gambaran atau memaparkan data melalui analisis statistik deskriptif, yang kemudian dibuat dalam bentuk simpangan baku, rerata, maksimum, dan minimum. Maka dari pengujian analisis statistik deskriptif, menghasilkan :

Kualitas Laba : Kualitas laba yang ada memiliki nilai minimal 0,30 dan maksimal 3,78 dengan Mean (rerata) 1,5357. Berdasarkan hasil pengujian, didapatkan pula nilai standar deviasi yang menunjukkan hasil sebanyak 1,07278. Berdasarkan perbandingan kualitas laba dari sampel perusahaan dalam penelitian ini, nilai kualitas laba tertinggi dihasilkan pada 2019 oleh BTPS (PT Bank BTPN Syariah Tbk), sedangkan pada 2020, bank dengan nilai kualitas laba terendah yakni BRIS (PT Bank Syariah Indonesia Tbk), sedangkan pada 2021 dimiliki oleh PT Maybank Indonesia Tbk (BNII) dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR).

Nilai Perusahaan : Nilai terkecil dari suatu yakni sebesar 2,24, sedangkan yang terbesar yakni sebesar 21,61. Mean (rata-rata) nilai perusahaan yakni sebesar 12,7850 dengan standar deviasi sebanyak 2,89284. Pada 2021, perusahaan sampel yakni PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK) memiliki nilai perusahaan tertinggi, sedangkan pada tahun yang sama, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS) memiliki nilai perusahaan minimum (terendah).

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menunjukkan hasil dimana data-data kedua variabel yang digunakan bersifat normal karena Asymp.Sig menunjukkan hasil yang melebihi ambang signifikansi acuan model Kolmogrov-Smirnov (Ghozali, 2007) dalam (Romasari, 2013), yakni 0,05 ($0,122 > 0,05$).

Analisis Regresi Linier Sederhana

Pelaksanaan analisis regresi linier dilakukan menggunakan versi 23 SPSS, yang memperoleh hasil yakni:

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,832	0,047		17,617	0,000
Kualitas Laba	0,027	0,010	0,397	2,735	0,009

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar 0,832 yang menunjukkan bahwa jika Kualitas Laba bernilai 0, maka Nilai Perusahaan akan bernilai 0,832. Adapun nilai koefisien Kualitas Laba sebesar 0,027 dengan arah positif menunjukkan bahwa jika terdapat 1 kali peningkatan pada Kualitas Laba maka akan berdampak pada meningkat nya Nilai Perusahaan.

Uji Statistik F

Hasil pengujian uji F dengan spss versi 23 memperoleh hasil :

Tabel 4. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.165	1	48.165	15.245	.002 ^b
	Residual	34.753	11	3.159		
	Total	82.918	12			

- a. Dependent Variable: Y_1
- b. Predictors: (Constant), X_2

Hasil pengujian statistik F menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh kualitas laba (X) memberi dampak pada nilai perusahaan (Y) yakni sebesar $0,002 < 0,05$ dan hasil hitung nilai f menunjukkan $15,245 > 3,23$, sehingga hasil menunjukkan laba (X) berpengaruh pada nilai perusahaan (Y).

Uji Koefisien Determinasi (Uji r²)

Uji ini berfungsi menganalisis kemampuan model untuk menginterpretasikan variabel dependen, digunakan koefisien determinasi.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (Uji r²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.581	.543	1.77747

- a. Predictors: (Constant), X_2
- b. Dependent Variable: Y_1

Hasil output *model summary* uji r² menunjukkan informasi *R Square* (nilai koefisien determinasi) menunjukkan nilai 0,581 (nilai 0,581 diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R), yaitu $0,762^2 = 0,581$). Nilai ini dapat disamakan dengan nilai 58,1%, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kualitas laba terhadap besarnya nilai perusahaan yakni sebesar 58,1%. Pengukuran yang ada menunjukkan hasil sisa yakni sebesar 41,9% ($100\% - 58,1\% = 41,9\%$) yang dapat dipengaruhi variabel lainnya.

D. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian yang telah dijalankan yakni:

Terdapat kenaikan serta penurunan laba perbankan syariah, meskipun demikian sebagian sampel dalam penelitian ini memiliki laba dengan kualitas baik, yakni Bank Syariah Indonesia, BTPN Syariah, Danamon Indonesia, Panin Dubai Syariah bank, Maybank Indonesia bank, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Permata Bank, Bank OCBC NISP, Bank CIMB Niaga, Bank Tabungan Negara, Bank Pembangunan Daerah Banten, Bank Sinarmas, serta Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Kondisi tersebut dapat terjadi karena beberapa bank tersebut memiliki kualitas laba dengan angka 0 (nol) ataupun angka yang mendekati 0 (nol)

Nilai perusahaan dari 14 perusahaan yang diteliti rata-rata mengalami undervalued atau perusahaan yang telah gagal mengelola aset perusahaan. Perbankan syariah seperti Bank Aladin Syariah, Pembangunan Daerah Jawa Barat, Sinarmas, dan Bank Pembangunan Daerah Banten memiliki nilai perusahaan yang lebih besar. Hal tersebut menandakan bahwa manajemen dalam perusahaan perbankan yang disebutkan diatas berhasil mengelola asetnya

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengerti pengaruh dari kualitas laba (keuntungan) terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang ditetapkan oleh peneliti telah didasarkan penelitian empiris lampau. Merujuk dari hasil penelitian diketahui kualitas laba memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan syariah yang telah dicantumkan dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2021.

Daftar Pustaka

- Faradila, A., & Cahyati, A. D. (2013). Analisis Manajemen Laba pada Perbankan Syariah. *JRAK : Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 4(1), 57–74.
- Fitriani, P. D. (2020). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 2(2).
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi analisis multivariat dengan SPSS*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hidayatullah, M. S. (2020). Membumikan Ekonomi Syariah di Indonesia (Sebuah Upaya Memasyarakatkan Ekonomi Syariah dan Mensyariatkan Ekonomi Masyarakat). *Ijtihad : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 14(2), 177–208. <https://doi.org/10.21111/ijtihad.v14i2.4619>
- Machdar, N. M., M, A. H. M. D. R., & Murwaningsari, E. (2017). The Effects of Earnings Quality, Conservatism, and Real Earnings Management on the Company's Performance and Information Asymmetry as a Moderating Variable. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 309–318.
- Nukra. (2017). *PEMIKIRAN MUHAMMAD ABDUL MANNAN TENTANG PENGEMBANGAN EKONOMI ISLAM ERA MODERN*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare.
- Nuraeni, R., Sri Mulyati, & Putri, T. E. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSISTENSI LABA (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Accruals (Accounting Reserach Journal of Sutaatmadja)*, 1(1). <https://doi.org/10.35592/jrb.v3i1.981>
- Rohmaniyah, A., & Khanifah, K. (2018). Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 9–15. <https://doi.org/10.31942/akses.v13i1.3225>
- Romasari, S. (2013). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 1, Issue 2). Universitas Negeri Padang.
- Siallagan, H. (2009). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI KONTEMPORER*, 1(1), 21–32.